

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah jenis kualitatif menggunakan analisis pendekatan deskriptif yang artinya data-data yang diperoleh adalah data berupa kalimat, keterangan atau pengamatan bukan berupa angka dan ukuran, kemudian data tersebut akan dideskripsikan untuk memahami fenomena tentang dampak pendidikan konservasi mangrove terhadap perilaku masyarakat pesisir. Data hasil penelitian akan dikaji secara holistik (menyeluruh) kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat dengan konteks bahasa khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian ini analisis data, disajikan dengan kata-kata yang penulis peroleh ketika kegiatan wawancara dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan judul, setelah itu penulis berusaha menggabungkan dan menyesuaikan data lapangan dengan teori yang penulis kemukakan di landasan teori, dengan demikian diharapkan hasil penelitian sesuai dengan standar ilmiah penelitian yang disusun secara sistematis.

### B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, dengan focus penelitian adalah dampak pendidikan konservasi mangrove terhadap perilaku masyarakat pesisir. Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Kedungmutih karena diwilayah tersebut sudah berjalan program konservasi mangrove yang dikelola oleh anggota SIBAT (siaga bencana berbasis masyarakat). Desa Kedungmutih pada dasarnya merupakan salah satu daerah di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, termasuk kawasan pesisir karena mempunyai wilayah yang berbatasan dengan pantai utara, Kecamatan Wedung memiliki distribusi sumber daya hutan mangrove terluas di Kabupaten Demak. Secara kondisi fisik maupun non fisik di Ekowisata Reduksi Mangrove (Rumah Edukasi dan *Shilvofishery*) cukup potensial jika di manfaatkan sebagai pendidikan konservasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menjadikan masyarakat Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak ini sebagai tempat penelitian.

### C. Subjek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota atau penduduk masyarakat Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung

Kabupaten Demak yang berhubungan langsung dengan kegiatan pendidikan konservasi, yaitu ketua dari anggota SIBAT (siaga bencana berbasis masyarakat) sebagai pengelola program konservasi, sekretaris dari anggota SIBAT (siaga bencana berbasis masyarakat), serta salah satu masyarakat yang terdampak (petani tambak garam dan petani tambak udang).

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana dapat memperoleh data. Adapun sumber data yang digali pada penelitian ini terdiri dari sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini, maka informan atau sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi:

1. Ketua dari anggota SIBAT sebagai Pengelola program konservasi
2. Sekretaris dari anggota SIBAT Desa Kedungmutih
3. Salah satu masyarakat(petani) tambak garam yang terdampak
4. Salah satu masyarakat (petani) tambak udang yang terdampak

Sumber data tambahan (sekunder) menjadi pendukung dari informasi yang disampaikan oleh sumber primer, data tersebut bisa berasal dari keterangan dari orang lain yang ditemui saat wawacara dan tindakan pada saat penelitian. Sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber data dari buku dan jurnal ilmiah, sumber data arsip dan dokumentasi, seperti data program-program konservasi mangrove di Desa Kedungmutih.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan prosedur ilmiah dan sistematis menggunakan standar metode pengumpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengumpulan data tersebut menggunakan beberapa metode seperti yang dijelaskan di bawah ini:

##### **1. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara dengan ketua pengelola program konservasi Desa Kedungmutih, sekretaris dari anggota sibat Desa Kedungmutih, serta salah satu masyarakat tambak garam dan tambak udang yang terdampak, dalam penelitian kualitatif sumber data (informan) bisa bertambah jika data-data yang diperoleh dirasa peneliti kurang). Memilih nasasumber digunakan agar lebih efisien karena dapat membantu peneliti dalam mendapat data penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan topik penelitian.

## 2. Observasi

Untuk mendukung data-data dari hasil wawancara dengan nara sumber, peneliti melakukan pengamatan atau observasi langsung di objek penelitian seperti jalannya kegiatan program pendidikan konservasi mangrove, sebaran mangrove dan luas tambak dan tingkat kerusakan pantai akibat abrasi.

## 3. Literatur dan Dokumentasi

Studi literasi dan dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menunjang analisis data serta membantu mendeskripsikan data hasil wawancara. Dokumentasi digunakan untuk lokasi penelitian dan nara sumber sedangkan literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi dan naskah publikasi yang berhubungan dengan konservasi.

- 1) Kajian mengenai Perilaku Petani dalam Konservasi Lahan Pada Kakao di Kecamatan Poso Pesisir Utara.
- 2) Kajian mengenai Perilaku Masyarakat Pesisir yang mengakibatkan Kerusakan Lingkungan.
- 3) Kebudayaan dan ekologi dalam Perspektif Antropologi
- 4) Pintar Budidaya Udang Windu
- 5) Sosiologi Suatu Pengantar
- 6) Pengantar Ilmu Antropologi
- 7) Paduan Wisata Edukasi Kelautan Mangrove
- 8) Konservasi Nilai dan warisan Budaya
- 9) Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata
- 10) Pedoman Pengembangan Garis Besar Isi Materi Pendidikan Lingkungan
- 11) Pengelolaan wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu
- 12) Pengelolaan Lingkungan Pesisir dengan prinsip berkelanjutan oleh Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kwala Lama Kabupaten Serdang Bedagai

## F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data kemudian data yang diperoleh tersebut sebelum dianalisis harus di uji untuk mengetahui keabsahan data hasil penelitian, untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam penelitian ini ada empat kriteria utama pengujian untuk menjamin keabsahan hasil data penelitian kualitatif, yaitu:<sup>1</sup>

1. *Kredibilitas* data adalah tingkat kepercayaan data yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan, agar data hasil penelitian ini

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 324.

memiliki kredibilitas tinggi maka peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara terus-menerus dan bersungguh-sungguh dengan menggunakan pedoman observasi dan wawancara, kemudian melakukan triangulasi saat wawancara untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dan selengkap-lengkapnnya.

2. *Transferabilitas*, adalah upaya memperoleh keabsahan data dengan meminta bantuan orang lain termasuk yang diteliti untuk meneliti dan membaca hasil penelitian dalam bentuk laporan atau abstraknya. Tanggapan dari pembaca dapat dijadikan sebagai masukan sejauh mana hasil penelitian dipahami oleh pembaca terutama tentang konteks dan fokus penelitian.
3. *Dependabilitas*, agar data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat dipertahankan dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka diperlukan auditor independent, dalam penelitian ini auditor adalah dosen pembimbing yang mereview seluruh hasil penelitian terutama untuk melihat proses penelitian.
4. *Confirmabilitas*, konfirmasi diperlukan untuk pemeriksaan keterkaitan informasi dan hasil penelitian agar disepakati oleh banyak pihak, uji konfirmabilitas dilakukan dengan cara menghubungkan hasil penelitian yang ada dengan proses pada saat dilakukan penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang telah diperoleh dalam suatu penelitian untuk memahami fenomena tentang dampak pendidikan konservasi mangrove terhadap perilaku masyarakat pesisir. Hasil penelitian dianalisis secara menyeluruh (holistik) dan disusun dalam bentuk kalimat untuk menggambarkan fenomena pendidikan konservasi mangrove yang berdampak pada kelestarian lingkungan. Dalam analisis data ini, data berupa kata-kata merupakan jawaban dari responden yang di peroleh ketika kegiatan wawancara dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan judul, kemudian selanjutnya penulis menggabungkan, mengaitkan dan menyesuaikan dengan teori yang penulis ajukan di landasan teori, sehingga hasil dari penelitian tentang konservasi mangrove dapat sesuai sandar penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis. Langkah-langkah di atas dilakukan setelah melalui tahapan prariset yang meliputi:

- a. Membaca referensi tentang konservasi sebagai topik penelitian seperti dampak pendidikan konservasi mangrove terhadap perilaku masyarakat pesisir. Referensi yang digunakan oleh

- penulis berupa jurnal, skripsi terdahulu dan buku yang berhubungan dengan topik konservasi mangrove.
- b. Melakukan pengamatan langsung atau observasi di desa Kedungmutih tentang keadaan dan peristiwa yang terjadi dimasyarakat pesisir, kegiatan konservasi, kegiatan ekonomi maupun budaya yang ada, sehingga menjadi sumber data primer penelitian yang juga dikuatkan dengan teori dari referensi. Wawancara dengan beberapa narasumber yang dapat memberikan jawaban mengenai pendidikan konservasi, perkembangan hutan mangrove dan fenomena-fenomena yang terjadi di wilayah pesisir desa Kedungmutih.
  - c. Setelah memiliki referensi yang cukup, melakukan observasi dilapangan dan melakukan wawancara kepada nara sumber, langkah berikutnya yaitu menganalisa data yang ada. Data yang diperoleh peneliti sebagai berikut: sebagian penduduk Desa Kedungmutih bergantung pada kondisi tambak, baik tambak udang maupun tambak garam. Meskipun demikian tidak semua keluarga memiliki tambak hak milik status sebagian hanya sebagai penggarap atau kuli harian. Pendidikan formalnya cenderung pada pendidikan berbasis agama. Sehingga sangat sedikit pengetahuan tentang pelestarian lingkungan. Hanya terdapat sedikit pemuda usia kerja yang bekerja di sektor pertanian tambak. Rata-rata mereka hanya merantau keluar wilayah. Keberadaan mangrove menurut para petani tambak mengganggu proses pembuatan garam sehingga hal tersebut perlu diantisipasi dengan menyadarkan masyarakat dengan pendidikan agar kondisi mangrove tetap dapat terjaga. Pendidikan konservasi mangrove didesa Kedung mutih memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari penelitian ini adalah bahwa masyarakat semakin mengetahui manfaat mangrove, mendapatkan pengetahuan tentang ekosistem mangrove, dapat mengimplementasikan dalam bentuk ikut serta pelaksanaan penanaman mangrove. Dampak negatif dari konservasi mangrove adalah perilaku konsumtif masyarakat sekitar kawasan pesisir yang dijadikan sebagai ekowisata, adanya ketergantungan terhadap ekowisata sehingga kaum muda mulai enggan untuk menggarap lahan tambak, dan adanya kesenjangan pendapatan antar masyarakat.
  - d. Menuliskan dalam skripsi, tahap akhir dalam penelitian ini adalah dengan menuliskan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang sesuai dengan kaidah penulisan yang ada di lingkungan IAIN Kudus Jawa Tengah